

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 99 Jakarta pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel, diperoleh kesimpulan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang belajar dengan menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS). Hal ini terlihat berdasarkan uji-t diperoleh dengan nilai  $t_{hitung} = 2,975$  dan  $t_{tabel} = 1,667$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

#### B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan manfaat bagi peningkatan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa sehingga pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan alternatif pembelajaran di kelas. Penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat membuat siswa lebih mampu menyelesaikan permasalahan, keterkaitan matematika dengan disiplin ilmu lain dan dengan kehidupan sehari-hari melalui karakteristik pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu, pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat membuat siswa lebih kritis dalam berpikir dikarenakan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mengharuskan siswa

melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian nyata terhadap masalah nyata. Di sisi lain, pembelajaran tersebut memberikan kesempatan lebih luas bagi siswa untuk dihadapkan pada realitas lapangan dan penelitian yang menuntut keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, saran untuk pihak-pihak terkait ialah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menyiapkan dengan cermat seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun.
2. Guru diharapkan dapat memberikan latihan-latihan yang menantang siswa dalam berpikir lebih kritis tidak hanya berupa latihan yang terikat dengan rumus saja serta diharapkan melalui latihan tersebut siswa dapat lebih memahami keterkaitan antar topik matematika, keterkaitan matematika dengan disiplin ilmu lain maupun dengan kehidupan sehari-hari.
3. Guru diharapkan dapat membimbing siswa untuk menyadari kegunaan matematika dikarenakan dalam matematika tidak hanya terjadi keterkaitan secara internal saja (antar cabang, konsep, atau topik matematika) tapi juga terdapat keterkaitan secara eksternal yaitu antara matematika dengan disiplin ilmu lain dan dengan kehidupan sehari-hari.

4. Guru yang menerapkan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan memanfaatkan karakteristik pembelajaran secara optimal sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa atas suatu materi pembelajaran.
5. Dalam menerapkan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan guru dapat dengan tepat membimbing dan memberi arahan bagi siswa untuk merumuskan masalah sehingga siswa mampu menggali pengetahuannya lebih dalam dan mampu melihat matematika sebagai ilmu yang dekat dengan kehidupan tidak sebatas pada pembelajaran di sekolah saja.